



Determinan Minat Siswa SMP Kabupaten Tegal Terhadap SMK YPE Nusantara Slawi

Amanda Mei Anggraiani¹, Anis Susanti²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v5i3.10475

Sejarah Artikel

Diterima: 30 Juli 2024
Disetujui: 17 Desember 2024
Dipublikasikan: 23 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Dalam penelitian ini, ada 4 faktor yang diteliti yaitu biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah, dan lokasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian merupakan peserta didik kelas IX SMP tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling* dan diperoleh 248 siswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah dan lokasi sekolah pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi.

Keywords:

Performance, Internal Factors, External Factors, Literature Review.

Abstract

This study aims to analyze the factors that can influence the interest of junior high school students in the Tegal Regency towards SMK YPE Nusantara Slawi. In this study, there are 4 factors studied, namely education costs, peer environment, school promotion, and school location. The research method used in this study is quantitative. The population in the study were grade IX junior high school students in the 2023/2024 academic year. The sampling technique used proportionate random sampling and obtained 248 students as respondents. The data collection technique used was a questionnaire and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis and multiple linear analysis. The results of the study showed that education costs, peer environment, school promotion, and school location influenced the interest of junior high school students in Tegal Regency towards SMK YPE Nusantara Slawi.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, di Indonesia sendiri lembaga pendidikan sudah menyebar secara luas. Mulai dari yang negeri hingga swasta. Pendidikan sendiri merupakan upaya untuk membentuk jiwa manusia baik secara lahir maupun batin, dari anak-anak agar berkembang menjadi lebih baik. Di Indonesia, "warga negara wajib mengikuti wajib belajar minimal 12 Tahun mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat". Hal tersebut diatur dalam Pasal 31 UUD Negara RI Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk membentuk kemampuan siswa lulusan SMP lebih lanjut, para siswa tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMA dan MA lebih berfokus atau lebih banyak belajar mengenai teori dan pengetahuan, sedangkan SMK lebih banyak belajar secara praktek. Keduanya sama-sama baik dan memiliki kelebihan masing-masing, namun keduanya memiliki karakter yang sangat berbeda. Menurut (Bukhori, 2023) "SMA merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki tingkatan tinggi", dimana SDM yang dibentuk lebih disiapkan untuk dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan SMK merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang menyiapkan SDM dengan tingkat menengah, namun karakter siswa dalam SMK dibentuk agar siswa yang lulus memiliki kemampuan atau keterampilan untuk siap bekerja.

Minat sendiri berkaitan erat dengan keinginan dan kebutuhan seseorang. Dalam penelitian (Windarto, 2013) "minat merupakan sebuah dasar untuk pemilihan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi". Dengan minat maka akan timbul motivasi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya bagi siswa lulusan SMP, minat merupakan dasar untuk memilih sekolah mana ia akan melanjutkan pendidikannya. Dengan adanya minat, lulusan SMP tersebut akan termotivasi serta akan timbul daya juang agar mampu masuk ke sekolah yang sesuai dengan minatnya.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai factor. Dalam penelitian Fithoni dan Zazili (2019) memiliki hasil biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa. Sedangkan dalam penelitian Raminten, (2012) biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Dharmayanti dan Munadi, (2014) diperoleh hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan terhadap minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak, sedangkan pada penelitian Agustina dan Afriana, (2018) lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap minat siswa.

Pada penelitian Azkiyah, Kartiko, Zuana, (2020) memiliki hasil bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan promosi terhadap minat mendaftar, sedangkan pada penelitian Sugiyarni dan Bukhori, (2023) promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan mendaftar. Serta dalam penelitian Supranoto, (2017) terdapat Pengaruh yang signifikan dari bauran promosi terhadap jumlah siswa, sedangkan pada penelitian Krisbiyanto dan Nadhifah, (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara lokasi terhadap keputusan siswa memilih sekolah

Dari perbedaan hasil beberapa penelitian tersebut, dalam penelitian ini akan diteliti kembali apakah terdapat pengaruh dari biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi hingga lokasi sekolah pada minat siswa, khususnya di SMK YPE Nusantara Slawi.

Salah satu SMK swasta yang ada di kabupaten Tegal adalah SMK YPE Nusantara Slawi. Walaupun sekolah tersebut termasuk ke dalam sekolah swasta, namun kualitas yang diberikan kepada peserta didik termasuk ke dalam salah satu SMK swasta yang paling baik di kabupaten Tegal. SMK YPE Nusantara Slawi memiliki beberapa program keahlian atau jurusan yang bisa menjadi pilihan bagi siswa yang baru lulus SMP yakni Pemasaran (PE), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), Seni dan Ekonomi Kreatif (Desain Komunikasi Visual) dan satu program keahlian atau jurusan baru yang ditawarkan di SMK YPE Nusantara Slawi yakni jurusan Teknik Otomotif yang terbagi menjadi Teknik Bodi Kendaraan Ringan (TBKR) dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Program keahlian tersebut difasilitasi dengan usaha maksimal oleh SMK YPE Nusantara Slawi.

Pada tahun ajaran 2023/2024, semester genap, SMK YPE Nusantara Slawi memiliki jumlah peserta didik sebanyak 331 peserta didik, dengan jumlah 261 peserta didik perempuan dan 70 peserta didik laki-laki. SMK YPE Nusantara Slawi memiliki rombongan belajar atau kelas sebanyak 16 kelas

Dalam masyarakat umum, SMK YPE Nusantara Slawi merupakan salah satu SMK swasta yang dianggap cukup baik. Animo pendaftar dari tahun ke tahun selalu ramai dan diminati oleh banyak kalangan peserta didik lulusan SMP atau MTs sederajat. Namun berdasarkan observasi dalam tiga tahun terakhir SMK YPE Nusantara Slawi mengalami penurunan dalam jumlah animo atau minat pendaftar peserta didik baru.

Berdasarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh SMK YPE Nusantara Slawi untuk menarik minat siswa atau calon peserta didik, SMK YPE Nusantara Slawi pada awalnya dan selama kurun beberapa tahun berhasil mendapatkan jumlah pendaftar sesuai bahkan lebih dari target yang ditetapkan. Namun selama kurun waktu 3 tahun terakhir, SMK YPE Nusantara Slawi mengalami penurunan dan ketidakstabilan dalam pendaftaran calon siswa atau peserta didik baru. Berikut data penerimaan peserta didik yang peneliti peroleh.

Table 1. Data Jumlah Pendaftar SMK YPE Nusantara Slawi

Tahun Pelajaran	Target	Realisasi
2021/2022	200	106
2022/2023	200	127
2023/2024	200	115

Sumber: Hasil Wawancara dengan RE

Uraian dari data serta tabel 1. menunjukkan bahwa SMK YPE Nusantara Slawi telah mengalami penurunan pendaftaran dalam tiga tahun terakhir. Jumlah pendaftar setiap tahunnya tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan analisis yakni terkait pengukuran minat siswa SMP terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui faktor

apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMP tersebut menurun dan bagaimana meningkatkan minat siswa seperti sebelumnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni: untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dan individu (parsial) dari biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi dan lokasi sekolah pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi; untuk menganalisis bagaimana minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi; untuk menganalisis bagaimana biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi dan lokasi sekolah di SMK YPE Nusantara Slawi menurut siswa SMP Kabupaten Tegal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) serta menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. "Penelitian kuantitatif akan menghasilkan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel" (Azwar, 1998). Karakteristik kuantitatif merupakan karakteristik yang hasil observasinya dinyatakan dalam bentuk angka dengan nilai-nilai berbentuk data variabel (Soeratno, & Arsyad, 1993).

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK YPE Nusantara Slawi, yang beralamatkan di Jl. M.T Haryono Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. SMK YPE Nusantara Slawi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta dengan minat siswa yang cukup tinggi sehingga jumlah murid yang bersekolah terhitung cukup banyak. Namun dalam kurun waktu tiga tahun ke belakang, minat siswa serta jumlah pendaftar di SMK YPE Nusantara Slawi mengalami ketidakstabilan atau penurunan. Dengan hal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor determinasi atau variabel yang dapat mempengaruhi minat siswa SMP di SMK YPE Nusantara Slawi.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah jumlah siswa atau peserta didik kelas IX tahun ajaran 2023/2024 dari 3 SMP yang berada di sekitar SMK YPE Nusantara Slawi. Peneliti memilih menggunakan populasi siswa SMP kelas IX dikarenakan adanya minat mendaftar ke jenjang sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan cenderung lebih tinggi dari pada siswa SMP dengan tingkat pertama dan kedua (kelas VII dan VIII). Siswa kelas VII SMP yang baru masuk SMP.

Berdasarkan wawancara dengan R pada tanggal 3 Oktober 2023, menyebutkan bahwa terdapat 3 sekolah menengah pertama yang selama ini lulusannya banyak mendaftar di SMK YPE Nusantara Slawi, dimana berdasarkan data penerimaan peserta didik baru SMK YPE Nusantara Slawi pada tahun-tahun sebelumnya banyak lulusan dari SMP tersebut yang mendaftar di SMK YPE Nusantara Slawi. Selain hal tersebut, lokasi SMP-

SMP tersebut dekat dengan SMK YE Nusantara Slawi. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah SMP N 1 Dukuhwaru, SMP N 3 Slawi dan SMP Pangeran Purbaya. Jumlah data keseluruhan peserta didik kelas IX dari 3 SMP tahun pelajaran 2023/2024 tersebut adalah sebanyak 653 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas IX SMP di Sekitar SMK YPE Nusantara Slawi Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP N 1 Dukuhwaru	314
2	SMP N 3 Slawi	281
3	SMP Pangeran Purbaya	58
Total		653

(Kemdikbud, 2023)

Dari data tersebut, penentuan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel dari setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel dengan memiliki peluang yang sama. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dalam buku (Sarwono, 2006) dan ditetapkan memiliki tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% dengan kebenarannya 95%. Dari perhitungan populasi, sampel diperoleh 248.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan memiliki jumlah yang tidak sama dan terdiri dari beberapa sekolah, oleh karena itu penentuan jumlah sampel dari masing-masing sekolah menggunakan teknik *proportionate random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi yang ada diambil secara acak dari setiap populasi. Jumlah sampel yang ditentukan adalah sejumlah 38% dari banyaknya populasi setiap sekolah. Hal tersebut dapat diketahui lebih jelas yakni sebagai berikut.

Tabel 3. Sampel dari Masing-Masing Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IX	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1	SMP N 1 Dukuhwaru	314	$38/100 \times 314$	119
2	SMP N 3 Slawi	281	$38/100 \times 281$	107
3	SMP Pangeran Purbaya	58	$38/100 \times 58$	22
Total		653		248

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel terikat (*dependent*) yakni minat siswa dan variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi dan lokasi sekolah. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah suatu variabel penelitian yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel

bebas (*independent variable*). Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel penelitian yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jumlah data responden yang terkumpul adalah sebanyak 252 responden yakni dari sampel siswa kelas IX SMP di Kabupaten Tegal yang berada di sekitar lingkungan SMK YPE Nusantara Slawi. Analisis deskriptif pada penelitian ini menjelaskan mengenai variabel bebas biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah, lokasi sekolah dan variabel terikat yakni minat siswa.

Biaya Pendidikan

Variabel biaya pendidikan pada penelitian ini menggunakan 3 indikator yakni indikator besarnya biaya sekolah, rincian biaya sekolah, dan kemudahan dalam prosedur pembayaran. Indikator-indikator tersebut diwakilkan dengan 7 item pertanyaan kuesioner yang dideskripsikan dengan 5 kategori yakni sangat murah, murah, cukup, mahal, dan sangat mahal. Adapun hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	$84\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Murah	71	28%	Murah
2	$68\% \leq \text{skor} < 84\%$	Murah	164	65%	
3	$52\% \leq \text{skor} < 68\%$	Cukup Murah	12	5%	
4	$36\% \leq \text{skor} < 52\%$	Mahal	5	2%	
5	$20\% \leq \text{skor} < 36\%$	Sangat Mahal	0	0%	
Total			252	100%	80%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa presentase rata-rata variabel biaya pendidikan sebesar 80% dengan kategori "murah" pada pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel biaya pendidikan. Dari analisis tersebut, biaya pendidikan SMK YPE Nusantara slawi memiliki kategori murah.

Lingkungan Teman Sebaya

Variabel lingkungan teman sebaya pada penelitian ini menggunakan 5 indikator yakni indikator interaksi sosial yang dilakukan, keinginan untuk meniru, sikap solidaritas, dorongan atau dukungan teman sebaya, kebiasaan yang dilakukan teman sebaya. Indikator-indikator tersebut diwakilkan dengan 10 item pertanyaan kuesioner yang dideskripsikan dengan 5 kategori yakni sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Adapun hasil analisis deskriptif variabel lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	$84\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Baik	0	0%	Baik
2	$68\% \leq \text{skor} < 84\%$	Baik	210	83%	
3	$52\% \leq \text{skor} < 68\%$	Cukup	41	16%	
4	$36\% \leq \text{skor} < 52\%$	Tidak Baik	1	1%	
5	$20\% \leq \text{skor} < 36\%$	Sangat Tidak Baik	0	0%	
Total			252	100%	78%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa presentase rata-rata variabel lingkungan teman sebaya adalah 78% dengan kategori "baik" pada pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel lingkungan teman sebaya. Dari analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan teman sebaya responden pada penelitian ini yakni dalam kategori baik. Selain analisis deskriptif variabel tersebut, berikut merupakan analisis deskriptif indikator-indikator variabel lingkungan teman sebaya:

Promosi Sekolah

Variabel promosi sekolah pada penelitian ini menggunakan 4 indikator yakni indikator informasi dari mulut ke mulut, periklanan, promosi penjualan, publisitas. Indikator-indikator tersebut diwakilkan dengan 9 item pertanyaan kuesioner yang dideskripsikan dengan 5 kategori yakni sangat baik, baik, kurang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Adapun hasil analisis deskriptif variabel promosi sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Promosi Sekolah

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	$84\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Baik	10	4%	62%
2	$68\% \leq \text{skor} < 84\%$	Baik	73	29%	
3	$52\% \leq \text{skor} < 68\%$	Kurang	129	51%	
4	$36\% \leq \text{skor} < 52\%$	Tidak Baik	30	12%	
5	$20\% \leq \text{skor} < 36\%$	Sangat Tidak Baik	10	4%	
Total			252	100%	Kurang

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa presentase rata-rata variabel promosi sekolah adalah 62% dengan kategori "kurang" pada pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel promosi sekolah. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan SMK YPE Nusantara Slawi dalam kategori

kurang. Selain analisis deskriptif variabel tersebut, berikut merupakan analisis deskriptif indikator-indikator variabel promosi sekolah.

Lokasi Sekolah

Variabel lokasi sekolah pada penelitian ini menggunakan 3 indikator yakni indikator kemudahan akses, tempat parkir, lingkungan sekolah. Indikator-indikator tersebut diwakilkan dengan 9 item pertanyaan kuesioner yang dideskripsikan dengan 5 kategori yakni sangat dekat, dekat, cukup, jauh, dan sangat jauh. Adapun hasil analisis deskriptif variabel lokasi sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lokasi Sekolah

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	$84\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Dekat	6	2%	61%
2	$68\% \leq \text{skor} < 84\%$	Dekat	65	26%	
3	$52\% \leq \text{skor} < 68\%$	Cukup	130	52%	
4	$36\% \leq \text{skor} < 52\%$	Jauh	39	15%	
5	$20\% \leq \text{skor} < 36\%$	Sangat Jauh	12	5%	
Total			252	100%	Cukup

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa presentase rata-rata variabel lokasi sekolah sebanyak 61% dengan kategori jawaban "cukup" pada pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel lokasi sekolah. Dari analisis tersebut, diketahui bahwa lokasi SMK YPE Nusantara Slawi dalam kategori cukup bagi para responden penelitian.

Minat Siswa

Variabel minat siswa pada penelitian ini menggunakan 5 indikator yakni indikator adanya keinginan, adanya ketertarikan, adanya harapan, adanya sebuah dorongan dan adanya sebuah kebutuhan. Indikator-indikator tersebut diwakilkan dengan 10 item pertanyaan kuesioner yang dideskripsikan dengan 5 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Adapun hasil analisis deskriptif variabel minat siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Siswa

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
1	$84\% \leq \text{skor} < 100\%$	Sangat Tinggi	4	2%	47%
2	$68\% \leq \text{skor} < 84\%$	Tinggi	18	7%	
3	$52\% \leq \text{skor} < 68\%$	Cukup	79	31%	
4	$36\% \leq \text{skor} < 52\%$	Rendah	81	32%	
5	$20\% \leq \text{skor} < 36\%$	Sangat Rendah	70	28%	
Total			252	100%	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa presentase rata-rata variabel lokasi sekolah sebanyak 47% dengan kategori jawaban “rendah” pada pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel minat siswa. Dari hasil analisis tersebut, minat siswa terhadap SMK YPE Nusantara Slawi dikategorikan rendah. Selain analisis deskriptif variabel tersebut, berikut merupakan analisis deskriptif indikator-indikator variabel minat siswa.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini yakni:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

$$Y = -2,815 + 0,460 BP - 0,389 LTS + 0,610 PS + 0,558 LS + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) adalah sebesar -2,815. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah, dan lokasi sekolah masing-masing memiliki atau sama dengan 0, maka nilai variabel minat siswa mengalami penurunan atau memiliki nilai -2,815. Menurut (Wicaksana, Rahadhini, & Suddin 2017) nilai konstanta yang negatif berarti apabila variabel X yakni memiliki nilai sama dengan 0 maka terjadi penurunan terhadap variabel Y. Kemudian dalam penelitian (Nurhidayati & Yuliantari, 2018) dikatakan bahwa selama model regresi telah memenuhi syarat asumsi maka nilai konstanta negatif tidak menjadi persoalan. Dalam penelitian ini, semua syarat atau asumsi tersebut sudah terpenuhi. Asumsi-asumsi tersebut dapat dilihat dari hasil uji asumsi klasik yang berupa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolineritas, tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun dalam penelitian ini memiliki nilai konstanta negatif namun tidak menjadi persoalan karena syarat atau asumsi dalam model regresi sudah terpenuhi.
2. Variabel biaya pendidikan dalam persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,460 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel biaya pendidikan mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan maka nilai variabel minat siswa akan naik sebesar 0,460 atau sebesar 46% dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien lingkungan teman sebaya dalam persamaan linear berganda adalah sebesar 0,389 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan teman sebaya mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai variabel minat siswa mengalami penurunan sebesar 0,389 atau

38,9% dan sebaliknya. Koefisien yang bernilai negatif (-) dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel lingkungan teman sebaya dengan variabel minat siswa menunjukkan arah negatif atau berkebalikan.

4. Variabel promosi sekolah dalam persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,610 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika variabel promosi sekolah mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan maka nilai variabel minat siswa akan naik sebesar 0,610 atau sebesar 61% dan sebaliknya..
5. Nilai koefisien lokasi sekolah sebaya dalam persamaan linear berganda adalah sebesar 0,558 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lokasi sekolah mengalami kenaikan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai variabel minat siswa mengalami kenaikan sebesar 0,558 atau 55,8% dan sebaliknya. Koefisien yang bernilai positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lokasi sekolah dengan variabel minat siswa menunjukkan arah positif.

Uji Hipotesis

Hasil uji F atau uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. Yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keempat variabel bebas yakni variabel biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah dan lokasi sekolah secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yakni minat siswa.

Hasil uji parsial atau uji t pada tabel 5. dalam penelitian ini diperoleh:

1. Nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel biaya pendidikan (X_1) adalah sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya pendidikan (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat siswa (Y).
2. Nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel lingkungan teman sebaya (X_2) adalah sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$). Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa (Y).
3. Nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel promosi sekolah (X_3) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa promosi sekolah (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat siswa (Y).
4. Nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel lokasi sekolah (X_4) adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hal tersebut, dapat disimpulkan

bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lokasi sekolah (X4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat siswa (Y)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.874	4	4.719	60.049	.000 ^b
	Residual	19.409	247	.079		
	Total	38.283	251			
a. Dependent Variable:						
b. Predictors: (Constant), Lokasi Sekolah, Lingkungan Teman Sebaya, Biaya Pendidikan, Promosi Sekolah						

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.815	.589		-4.780	.000
	Biaya Pendidikan	.460	.149	.149	3.093	.002
	Lingkungan Teman Sebaya	-.389	.192	-.093	-2.027	.044
	Promosi Sekolah	.610	.107	.376	5.708	.000
	Lokasi Sekolah	.558	.108	.330	5.157	.000
a. Dependent Variable: Minat Siswa						

Sumber: Data Diolah (2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai faktor determinan minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi terdapat empat variabel bebas yang diuji dalam penelitian yakni biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi sekolah dan lokasi sekolah. Variabel bebas tersebut diuji untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut dapat menjadi faktor determinan atau memiliki pengaruh terhadap minat siswa SMP terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari biaya pendidikan, lingkungan teman sebaya, promosi dan lokasi sekolah pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara

parsial biaya pendidikan pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Terdapat pengaruh yang negatif secara parsial lingkungan teman sebaya pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial promosi sekolah pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial lokasi sekolah pada minat siswa SMP Kabupaten Tegal terhadap SMK YPE Nusantara Slawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ruslinda, and Rizki Amalia Afriana. 2018. "Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1." *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 12–27.
- Azkiyah, Zahrotul, Ari Kartiko, and Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah." *jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2): 290–303.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dharmayanti, Winna, and Sudji Munadi. 2014. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa Smp Masuk SMK Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4(3): 405–19.
- Djaali, Prof. Dr. H. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fithoni, Ahmad, and Zazili. 2019. "Pengaruh Jurusan, Biaya Dan Kualitas Terhadap Keputusan Siswa Untuk Masuk SMK Negeri 2 Batanghari." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 7.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasri, Dianta, and Natalius Barus. 2022. "How Peer Influence and Social Media Impact on Campus Preference." *International Journal of Business and Technology Management* 4(3): 263–73.
- Kemdikbud. 2023. "Data Sekolah Kita." <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>.
- Krisbiyanto, Achmad, and Ismatun Nadhifah. 2020. "Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1(1): 20–31. <http://digilib.unimed.ac.id/41164/>.
- Rahmadani, Seri. 2020. "Pengaruh Lokasi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di SMK Tritech Informatika Medan." Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41164>.
- Raminten. 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Komputer* Vol.1 No.2.

- Santrock, John W. 2003. *Adolescences Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto. 2019. "Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Communicology* 7.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi Pert. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Soeratno, & Arsyad,. 1993. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edisi Revi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Sugiyarni, and Muhammad Bukhori. 2023. "Pengaruh Kualitas Pendidikan, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mendaftar Pada SMK Pelayaran Pancasila Kartasura-Sukoharjo." *Jurnal Suluh Pendidikan* 11(1).
- Supranoto, Heri. 2017. "Pengaruh Kualitas Sekolah, Bauran Promosi Dan Lokasi Sekolah Terhadap Jumlah Siswa SMA Swasta Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 20162017." 5(1): 105–16.
- Wicaksana, Ronny Hardiansyah, Marjam Desma Rahadhini, and Alwi Suddin. 2017. "Kinerja Yang Dipengaruhi Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Kompensasi Pada Karyawan Perusahaan Manufaktur." *Riset Ekonomi dan Bisnis*.
- Windarto, Rony. 2013. "Minat Siswa SMP Negeri Melanjutkan SMK Ditinjau Dari Sosial Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3(1): 103–16.